



ECOTOPIA 2.0

KESADARAN MAHASISWA DALAM MENJAGA LINGKUNGAN

Penulis:

Prof. Dr. Ir. H. M. Ichsan Ali, M.T.

Dr. Suarlin, S.Pd., M.Si.



ECOTOPIA 2.0

KESADARAN MAHASISWA DALAM MENJAGA LINGKUNGAN

Penulis:

**Prof. Dr. Ir. H. M. Ichsan Ali, M.T.
Dr. Suarlin, S.Pd., M.Si.**



ECOTOPIA 2.0: KESADARAN MAHASISWA DALAM MENJAGA LINGKUNGAN

Penulis:

**H. M. Ichsan Ali
Suarlin**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Mulyadi Sahaja

ISBN:

978-623-459-899-5

Cetakan Pertama:

Februari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang tak terhingga kami ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunianya lah buku yang berjudul “Ecotopia 2.0: Kesadaran Mahasiswa dalam Menjaga Lingkungan” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan.

Dalam era yang penuh tantangan ini, kesadaran terhadap isu lingkungan menjadi semakin mendesak. Mahasiswa, sebagai pemimpin masa depan, memiliki peran kunci dalam membentuk dunia yang berkelanjutan. Buku ini, mengupas tuntas peran dan sikap mahasiswa terhadap lingkungan. Melalui buku ini, kami berusaha merinci tantangan, dan peluang yang dihadapi mahasiswa dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Dari kesadaran akan dampak pilihan sehari-hari hingga partisipasi dalam inisiatif lingkungan, buku ini mengulas beragam aspek yang membangun atau menghambat sikap peduli lingkungan di kalangan mahasiswa.

Kami menyadari, buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami aturkan kepada semua pihak yang sudah membantu hingga buku ini dapat terbit. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang tertarik dan peduli dengan isu lingkungan hidup.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 TANGGUNG JAWAB BERSAMA MENJAGA LINGKUNGAN	1
BAB 2 PARA PECINTA LINGKUNGAN	9
A. Sikap Peduli Lingkungan	9
B. Aspek-Aspek <i>Pro-Environmental Behavior</i>	12
C. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Pro-Environmental</i>	14
D. <i>Place Attachment</i>	17
E. Dimensi <i>Place Attachment</i>	19
F. Faktor yang Mempengaruhi <i>Place Attachment</i>	20
G. Hubungan <i>Place Attachment</i> dengan <i>Pro-Enviromental Behavior</i> pada Sikap Masyarakat.....	22
BAB 3 MENGUKUR SIKAP PEDULI LINGKUNGAN	25
A. Gambaran Sikap Peduli Lingkungan	25
1. Konservasi Energi	25
2. Mobilitas Transportasi	27
3. Menghindari Limbah	29
4. Daur Ulang	31
5. Konsumerisme	33
6. Konservasi	35
B. Gambaran <i>Place Attachment</i>	37
1. <i>Person Dimension</i>	37
2. <i>Psychological Process Dimension</i>	39
3. <i>Place Dimension</i>	41
4. <i>Place Identity</i>	44
5. <i>Place Dependence</i>	46
C. Kesimpulan	58
DAFTAR PUSTAKA	59
PROFIL PENULIS	63



TANGGUNG JAWAB BERSAMA MENJAGA LINGKUNGAN

Manusia merupakan salah satu makhluk yang hidup berdampingan dengan alam. Tidak sedikit dari mereka memanfaatkan kekayaan alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Idealnya manusia sebagai makhluk hidup turut serta menjaga lingkungan alam supaya tetap dapat dimanfaatkan dalam kurun waktu yang panjang. Dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, prinsip *land ethic* yang dikemukakan oleh Aldo Leopold memberikan pandangan berharga, menyatakan bahwa "*A land ethic changes the role of Homo sapiens from conqueror of the land-community to plain member and citizen of it.*" Pernyataan ini menegaskan perubahan paradigma manusia dari penakluk komunitas tanah menjadi anggota yang sederhana dan warga dari komunitas tersebut.

Upaya konservasi alam mencakup pelestarian keanekaragaman hayati, yang merupakan pilar fundamental dalam ekosistem. Keanekaragaman hayati tidak hanya memberikan keindahan visual, tetapi juga mendukung keseimbangan ekosistem dan menjaga ketahanan alam terhadap perubahan lingkungan (Miller, 2015). Dalam mengutip kata-kata Leopold, kesadaran akan peran kita sebagai warga dalam komunitas tanah membawa tanggung jawab lebih dari sekadar pengambilan sumber daya.



PARA PECINTA LINGKUNGAN

A. SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Kaiser (1998) mengemukakan bahwa *pro-environmental behavior*, atau disebut juga sebagai sikap peduli lingkungan, sering kali diidentifikasi sebagai perilaku ekologis atau *ecological behavior*. Axelrod dan Lehman (1993) memberikan penjelasan lebih lanjut, mendefinisikan *environmental behavior* sebagai tindakan yang dilakukan dengan tujuan memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan upaya konservasi. Dalam konteks ini, *pro-environmental behavior* didefinisikan sebagai perilaku yang dianggap sebagai bentuk perlindungan terhadap lingkungan (Krajhanzl, 2010).

Perilaku pro-lingkungan mencakup rangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk merawat dan melestarikan ekosistem alam serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Istilah "*ecological behavior*" menyoroti aspek keberlanjutan dari tindakan tersebut, menekankan peran individu dalam mendukung keseimbangan ekologi. Sementara itu, konsep perlindungan lingkungan, seperti yang diungkapkan oleh Krajhanzl (2010), menunjukkan bahwa *pro-environmental behavior* merupakan langkah-langkah preventif yang diambil untuk melibatkan individu dalam melindungi dan memelihara lingkungan.

Bechtel & Churchman (2002) mendefinisikan *pro-environmental behavior* sebagai tindakan yang berkaitan dengan sumber daya alam dan lingkungan sehari-hari. Adapun pernyataannya sebagai berikut:



MENGUKUR SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

A. GAMBARAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

1. Konservasi Energi

Variabel "*Konservasi Energi*" dianalisis berdasarkan total 132 observasi yang valid, tanpa adanya data yang hilang. Ini menunjukkan bahwa integritas data cukup baik untuk analisis lebih lanjut.

- Nilai rata-rata (*mean*) "*Konservasi Energi*" adalah 20.0455. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum, responden memiliki skor Konservasi Energi sekitar 20.0455. Kesalahan standar dari *mean* adalah 0.25808, menunjukkan tingkat kesalahan yang relatif kecil dalam estimasi *mean* ini.
- Nilai tengah (median) data adalah 20.5000, sedangkan modus, atau nilai yang paling sering muncul dalam data, adalah 21.00. Nilai median dan modus ini, yang berbeda dari *mean*, dapat menunjukkan *skewness* dalam data.
- Standar deviasi sebesar 2.96510 dan variansi sebesar 8.792 menunjukkan sejauh mana nilai-nilai dalam data ini tersebar dari *mean*. Standar deviasi dan variansi yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa data memiliki variasi yang lebih sedikit.
- *Skewness* data adalah -0.548, menunjukkan *skewness* negatif moderat, yang berarti distribusi data memiliki ekor yang sedikit memanjang ke kiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alman, I., & Low, S. M. (1992). Place Attachment: A Conceptual Inquiry. In *Place Attachment* (pp. 1–12). Springer.
- Axelrod, L. J., & Lehman, D. R. (1993). Responding to Environmental Concern: What Factors Guide Individual Action? *Journal of Environmental Psychology*, 13(2), 149–159.
- Bechtel, R. B., & Churchman, A. (2002). *Handbook of Environmental Psychology*. John Wiley & Sons.
- BPS. (2018). *Statistik Penduduk Indonesia 2018*. Badan Pusat Statistik.
- Brown, A. (2017). Population Growth and Environmental Impact: The Balance. *Journal of Environmental Studies*, 45(2), 123-135.
- Brown, P., & Johnson, D. (2012). *Water Scarcity: The Role of Management Strategies and Planning*. McFarland.
- Davis, J. L., Le, B., & Coy, A. E. (2009). Building a Model of Commitment to the Natural Environment to Predict Ecologically Responsible Behavior. *Environment and Behavior*, 41(6), 716-742.
- Devine-Wright, P., & Howes, Y. (2010). Disruption to Place Attachment and the Protection of Restorative Environments: A Wind Energy Case Study. *Journal of Environmental Psychology*, 30(3), 271-280.
- Fang, C., Zhao, X., & Xu, Y. (2016). Psychological Distance and Environmental Concern: The Mediating Role of Environmental Knowledge. *Frontiers in Psychology*, 7, 1456.
- Gatersleben, B. (2014). Four Psychological Factors Underlying Pro-environmental Behaviour and Their Influence on Sustainable Practice. In *Sustainable Practices: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications* (pp. 106–126). IGI Global.
- Georg, S. (1999). Environmental Attitudes and Behavior: A Pennsylvania Survey. *Environment and Behavior*, 31(1), 126-144.
- Gifford, R., & Nilsson, A. (2014). Personal and Social Factors That Influence Pro-environmental Concern and Behavior: A Review. *International Journal of Psychology*, 49(3), 141-157.

- Giuliani, M. V. (2003). Theory of Attachment and Place Attachment. In Psychological Theories for Environmental Issues (pp. 137–154). Ashgate.
- Gu, X., et al. (2015). Place Attachment and Pro-environmental Behavior: The Role of Stress and Restoration. *Environment and Behavior*, 47(5), 502-525.
- Gupta, H. N., & Leach, M. (2017). The Role of Higher Education Institutions in Promoting Environmental Sustainability. *Journal of Sustainability Education*, 13.
- Halpenny, E. A. (2010). Pro-environmental Behaviors and Park Visitors: The Effect of Place Attachment. *Journal of Environmental Psychology*, 30(4), 409-421.
- Homburg, A., & Stolberg, A. (2006). Explaining Pro-Environmental Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 36(8), 1905-1920.
- Jones, R. (2020). Responsible Environmental Practices. *Journal of Sustainable Development*, 28(4), 567-580.
- Kaida, N., & Kaida, K. (2015). Psychological Factors Influencing Pro-environmental Behaviors. In S. Bögeholz, A. Franzen, H. Heinze, S. Rode, & R. Schwarze (Eds.), *Jahrbuch für Verbraucherschutz und Lebensmittelsicherheit/Yearbook of Consumer Protection and Food Safety 2015* (pp. 139-144). Springer.
- Kaiser, F. G. (1998). A General Measure of Ecological Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 28(5), 395-422.
- Kaiser, F. G., Wolfing, S., & Fuhrer, U. (2007). Environmental Attitude and Ecological Behavior. *Journal of Environmental Psychology*, 27(3), 215-226.
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the Gap: Why Do People Act Environmentally and What Are the Barriers to Pro-Environmental Behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260.
- Krajhanzl, J. (2010). Pro-environmental Behavior: Measurement and Determinants. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 23(2), 31-47.
- Larson, L. R., et al. (2015). Understanding the Multi-Dimensional Structure of Proenvironmental Behavior. *Journal of Environmental Psychology*, 43, 112-124.

- Lee, T. R. (2011). Attitude-Behavior Consistency in Pro-Environmental Behavior: A Multimethod Approach. *Journal of Environmental Psychology*, 31(3), 281-294.
- Lorenzoni, I., Nicholson-Cole, S., & Whitmarsh, L. (2007). Barriers Perceived to Engaging with Climate Change Among the UK Public and Their Policy Implications. *Global Environmental Change*, 17(3-4), 445-459.
- Nye, M., & Hargreaves, T. (2010). Exploring the Social Dynamics of Pro-environmental Behavior Change. *Journal of Industrial Ecology*, 14(1), 137-149.
- Ramkissoon, H., & Mavondo, F. T. (2014). Pro-environmental Behavior: The Role of Place Attachment, and Place and Identity. *Journal of Environmental Psychology*, 40, 273–282.
- Ramkissoon, H., Smith, L. D. G., Weiler, B., & Smith, A. (2013). Place Attachment and Pro-environmental Behavior in National Parks: The Development of a Conceptual Framework. *Journal of Sustainable Tourism*, 21(3), 257–276.
- Scannell, L., & Gifford, R. (2010). The Relations Between Natural and Civic Place Attachment and Pro-Environmental Behavior. *Journal of Environmental Psychology*, 30(3), 289–297.
- Schultz, P. W., et al. (2004). Implicit Connections with Nature. *Journal of Environmental Psychology*, 24(1), 31-42.
- Stedman, R. C. (2003). Is It Really Just a Social Construction?: The Contribution of the Physical Environment to Sense of Place. *Society & Natural Resources*, 16(8), 671-685.
- Takahashi, B., & Theresa, W. C. (2014). Determinants of Pro-Environmental Behavior: Examining Residents' Attitudes Toward the Preservation of Local Ecosystem Services in Michigan. *Environmental Management*, 54(4), 743–758.
- Tonge, J., et al. (2014). Place Attachment and Pro-environmental Behavior in Ningaloo Marine Park, Australia. *Coastal Management*, 42(5), 441-455.
- Trope, Y., & Liberman, N. (2010). Construal-Level Theory of Psychological Distance. *Psychological Review*, 117(2), 440-463.
- Uzzell, D. L., et al. (2002). Identity and Place Attachment. *Journal of Environmental Psychology*, 22(4), 347-357.

- Vaske, J. J., & Kobrin, K. C. (2001). Place Attachment and Environmentally Responsible Behavior. *The Journal of Environmental Education*, 32(4), 16–21.
- Wakefield, J. R., et al. (2001). Social Identity Theory and Pro-environmental Behaviour: A Consociational Approach. *Environmental Conservation*, 28(4), 345-353.
- White, S., et al. (2021). Public Awareness and Environmental Conservation. *Journal of Environmental Education*, 38(2), 189-201.
- Williams, D. R., & Vaske, J. J. (2003). The Measurement of Place Attachment: Validity and Generalizability of a Psychometric Approach. *Forest Science*, 49(6), 830–840.
- Zhang, Y., Buda, A., Wang, X., & Song, L. (2014). Understanding Public Perception of Climate Risk and Adaptation in the Yangtze River Delta, China. *International Journal of Climatology*, 34(4), 1223-1235.

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Ir. H. M. Ichsan Ali, M.T.



Penulis merupakan seorang cendekiawan dengan spesialisasi dalam Ilmu Pendidikan Lingkungan. Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 18 Maret 1965, beliau telah memberikan kontribusi yang berharga di dunia akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Universitas Negeri Makassar. Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting dalam perjalanan akademik Prof. Ichsan Ali. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1990. Setelah itu, semangatnya untuk terus mengembangkan pengetahuan membawanya untuk memperoleh gelar Magister Teknik Sipil pada tahun 2005. Keinginan untuk lebih mendalam di bidang pendidikan membawa Prof. Ichsan Ali meraih gelar Doktor dalam bidang pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Prestasinya di dunia akademik juga tercermin dalam peranannya sebagai Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja sama di Universitas Negeri Makassar untuk periode 2020 hingga 2024. Prof. Ichsan Ali adalah contoh inspiratif bagi para mahasiswa dan rekan sejawatnya. Selain itu, Prof. Ichsan Ali juga memiliki keterlibatan aktif dalam berbagai lembaga profesi seperti Pengurus Ikatan Konsultan Indonesia, Pengurus Kamar Dagang dan Industri, dan Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia. Dengan keterlibatan ini, beliau turut berperan dalam pengembangan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Tidak hanya itu, Prof. Ichsan Ali juga berdedikasi untuk berbagi pengetahuannya melalui publikasi artikel ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional. Kontribusinya dalam menggali dan menyebarkan pengetahuan lingkungan adalah tonggak penting dalam upaya menjaga dan melindungi alam kita.

Dr. Suarlin, S.Pd., M.Si.



Penulis lahir pada 7 April 1970 di Pompanua, Watampone. Ia menyelesaikan pendidikan dasarnya di Jakarta dan melanjutkan pendidikan menengah di Watampone, kota kelahirannya. Gelar diploma II dan S1 diperolehnya di IKIP Ujung Pandang dengan fokus pada Hukum/Pendidikan Kewarganegaraan. Ia kemudian melanjutkan studi S2 Magister Sospol di Universitas Hasanuddin, dan meraih gelar doktor S3 dalam Ilmu Kebijakan Publik dari Universitas Negeri Makassar. Karier akademik Dr. Suarlin dimulai pada tahun 1995 di IKIP, yang sekarang menjadi bagian dari Universitas Negeri Makassar (UNM). Ia telah menjadi Aparatur Sipil Negara dan dianugerahi penghargaan Satya Lencana oleh Presiden Republik Indonesia. Pengakuan lainnya termasuk penghargaan sebagai Dosen Teladan Terbaik Fakultas Ilmu Pendidikan UNM pada tahun 2014, serta pengakuan sebagai dosen berprestasi di UNM. Dr. Suarlin telah berkontribusi pada bidang akademik dengan menerbitkan buku-buku dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuannya, seperti Kewarganegaraan Indonesia, Hak Asasi Manusia, dan Membangun Jiwa Kewirausahaan. Ia juga terlibat dalam tim audit mutu akademik yang berperan dalam pembentukan Penjaminan Mutu UNM, dan pernah menjabat sebagai Ketua Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Pendidikan UNM. Saat ini, Dr. Suarlin menjabat sebagai staf ahli Rektor UNM dalam bidang perencanaan dan kerja sama. Selain dari aktivitas akademiknya, beliau adalah seorang aktivis di Lembaga Kemahasiswaan dan memiliki minat khusus dalam bulu tangkis. Dr. Suarlin telah meraih medali untuk almamaternya, IKIP/UNM, dalam kejuaraan Bulu Tangkis antar perguruan tinggi di Indonesia. Di luar kampus, Dr. Suarlin juga aktif sebagai Cendekiawan Muslim Indonesia dan terlibat dalam pengurus Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu Sosial dan PBSI. Pengalaman berharga Dr. Suarlin ketika di kontrak oleh Humber University/SEDS untuk mengembangkan kurikulum pemerintah dalam bidang kewirausahaan di perguruan tinggi, adalah amanah yang dianggapnya penting dan bermakna bagi banyak orang.

ECOTOPIA 2.0

KESADARAN MAHASISWA DALAM MENJAGA LINGKUNGAN

Buku ini menggambarkan kompleksitas hubungan antara manusia dan lingkungan alam, khususnya permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat. Meskipun idealnya manusia seharusnya turut serta dalam menjaga keanekaragaman hayati, mengelola energi dan air dengan bijak, serta menghindari untuk membuang sampah sembarangan, namun kenyataannya, pertumbuhan populasi yang tinggi dan kurangnya kesadaran lingkungan menyebabkan munculnya berbagai permasalahan seperti polusi, penipisan sumber daya alam, dan peningkatan jumlah sampah.

Buku ini juga membahas peran lembaga pendidikan, dalam meminimalisir permasalahan lingkungan melalui pendidikan konservasi. Pendidikan konservasi bertujuan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran kepada mahasiswa tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Dengan memfokuskan pada perilaku *pro-environmental*, buku ini menjelaskan bahwa keterikatan individu dengan suatu tempat, seperti lingkungan kampus, dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-899-5



9

786234

598995